

	News Title : Ini Fakta-fakta Kasus Binomo yang Menghebohkan, Korban Rugi hingga Rp2,4 Miliar	
	Media Name : idxchannel.com	Journalist : Anggie Ariesta
	Publish Date : 04 February 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Finsensius Mendrofa (Pengacara korban)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Economics	Topic : Binary Option

Ini Fakta-fakta Kasus Binomo yang Menghebohkan, Korban Rugi hingga Rp2,4 Miliar

ECONOMICS Anggie Ariesta Jum'at, 04 Februari 2022 12:49 WIB

Banyak menelan korban dengan kerugian fantastis, Binomo nyatanya termasuk skema 'judi' atau money games yang dibungkus rapi dengan ajakan manis para influencer



Ini Fakta-fakta Kasus Binomo yang Menghebohkan, Korban Rugi hingga Rp2,4 Miliar (FCITO-MNC Media)

IDXChannel - Belakangan ini masyarakat banyak sekali dihebohkan dengan *investasi bodong*. Bahkan, kali ini dilakukan oleh salah satu yang mengaku platform 'trading' binary option yaitu Binomo.

Banyak menelan korban dengan kerugian fantastis, Binomo nyatanya termasuk skema 'judi' atau money games yang dibungkus rapi dengan ajakan manis para *influencer*, seakan-akan ini merupakan investasi aman dan legal.

BACA JUGA:

Rugi Ratusan Juta, Delapan Warga Laporkan Aplikasi Binomo dan Afiliatnya ke Bareskrim

Dalam sepekan, beberapa modus penipuan Binomo satu persatu terkuak. Mulai dari korban yang angkat suara, adanya afiliasi dan akhirnya diblokir oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan.

Melansir sejumlah sumber, berikut 5 fakta menyangkut *kasus Binomo*:

BACA JUGA:

Geger Kasus Trading Ilegal Binomo Cs. 8 Korban Laporkan Rugi Rp2,4 Miliar

1. Korban Binomo angkat suara

Maru Nazara menjadi korban Binomo yang pertama kali angkat suara di YouTube Panggung Inspirasi pada 19 Januari 2022.

BACA JUGA:

Ada Binomo sampai Octa FX, Ini 1.222 Aplikasi Trading Ilegal yang Diblokir Kemendag

Maru mengaku rugi atau 'dipaksa' loss Rp540 juta sampai banting laptop dan bercerita korban lain ada yang hampir bunuh diri. Dia juga menyeret nama Dani Salman dan Indra Kenz karena menghasutnya masuk ke lubang hitam Binomo.

2. Binomo dikenalkan seorang afiliasi

BACA JUGA:

Binomo hingga Octa FX, Berikut Daftar Investasi Ilegal yang Disegel OJK

Fakta yang akhirnya terungkap adalah Binomo punya seorang afiliasi yang bertugas mempromosikan sistem kerja Binomo yang mirip dengan binary option, yakni menebak kisaran harga sebuah aset.

Melansir sejumlah sumber, menebak kisaran harga aset yang jika salah akan mengurangi modal sama dengan judi. Pasalnya jika tebakan trader salah, modal yang ditanamkan akan diambil oleh penyedia platform yang keuntungannya dibagi dengan afiliasi yang bertugas mempromosikan platform terkait.

BACA JUGA:

Korban Investasi Binomo Menjerit, YIKI Sebut Belum Ada Pengaduan

3. Binomo bukan trading tapi judi

Binomo ini sebenarnya menyediakan media untuk berjudi dengan melakukan aksi tebak-tebakan apakah harga suatu aset naik atau turun. Jika tebakan benar maka mereka akan menerima uang dari bandar dan sebaliknya jika kalah maka wangnya akan diambil.

4. Bappebti blokir Binomo Cs

Sepanjang 2021, Bappebti melaporkan pada Rabu (2/2/2022), mereka bekerjasama dengan Kaminfo telah memblokir 1.222 domain situs website perdagangan berjangka komoditi tanpa izin dan judi berkedok trading.

Dari ribuan website tersebut, terdapat 92 domain opsi biner yang diblokir seperti Binomo, IQ Option, Olymptrade, Quotex serta platform lain sejenisnya. Bappebti juga memblokir 336 robot trading seperti Net89/SmartX, Auto Trade Gold, Viral Blast, Raibot Look, DNA Pro, EA 50, Sparta, Fin888, Fsp Akademi Pro serta perusahaan lain yang sejenis.

5. Para korban Binomo melapor

Delapan korban trading binary option dari aplikasi Binomo akhirnya melayangkan laporannya ke Bareskrim Polri pada Kamis (3/2/2022). Para korban itu mengaku mengalami kerugian dengan total mencapai Rp 2,4 miliar.

Pengacara korban, Finsensius Mendrofa mengatakan, saat ini baru ada 8 orang korban yang ikut dalam pelaporan tersebut. Diperkirakan jumlah korban akan jauh lebih banyak lagi.

(SAI IDY)